

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi yang meningkat, menuntut manajemen perusahaan untuk dapat bekerja lebih efektif dan efisien agar dapat mempertahankan stabilitas perusahaan, dan menjaga kelangsungan hidupnya dalam persaingan bisnis yang semakin ketat terutama bagi perusahaan yang go public di pasar modal. Manajemen perusahaan harus berusaha memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham melalui kewenangan yang diberikan dalam membuat keputusan yang meliputi keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan pendanaan. Keputusan investasi bagi pemegang saham sangat penting karena investasi dijadikan indikator eksistensi perusahaan yang apabila perusahaan tidak memiliki investasi baru, maka perusahaan tersebut tidak memiliki prospek positif.

Menurut **Zubir (2016:82)**, keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut pengalokasian dana yang berasal dari dalam maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi. Keputusan investasi penting bagi perusahaan karena melalui kegiatan investasi, perusahaan dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola,

diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan, yang berarti menaikkan kemakmuran pemegang saham.

Tujuan dari keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat resiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai tingkat resiko yang bisa dikelola diharapkan mampu menaikkan nilai perusahaan, dan nilai perusahaan sendiri ditentukan oleh keputusan investasi. Bila dalam berinvestasi perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya.

Menurut **Deska (2016:6)**. Banyak perusahaan keliru dalam melakukan investasi, terjadinya kesalahan dalam keputusan investasi disebabkan beberapa faktor seperti profitabilitas, *leverage*, likuiditas, kebijakan deviden, kesempatan bertumbuh, *net profit margin* dan ukuran perusahaan .

Faktor pertama yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu profitabilitas, menurut **Sutrisno (2015:88)**, profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. *Return On Assets* adalah salah satu rasio profitabilitas. Rasio ini sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis, yaitu merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai ROA, dapat diartikan bahwa perusahaan

telah efisien dalam menciptakan laba dengan cara mengolah dan mengelola semua aset yang dimilikinya (**Salim, 2015:43**). Banyak orang menganggap bahwa return on assets sama dengan return on investment, namun sebenarnya kedua rasio tersebut berbeda, karena dalam Investment hanya ada unsur modal pinjaman jangka panjang dan ekuitas, sedangkan Assets dibiayai dari sumber pinjaman jangka panjang, ekuitas, dan utang jangka pendek.

Profitabilitas yang dimiliki perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, jika perusahaan memiliki profitabilitas tinggi, maka perusahaan tersebut mampu mengelolah aset yang dimilikinya dalam menghasilkan laba dengan baik, dan sebaliknya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi, cenderung memiliki nilai perusahaan yang tinggi dimata investor, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya, sehingga perusahaan bekerja keras untuk mampu mempertahankan profitabilitas yang dimilikinya untuk terus mampu menaikkan nilai perusahaannya (**Salim, 2015:46**).

Faktor kedua yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu leverage, Menurut **Santika (2017:87)**, *leverage* merupakan salah satu komponen yang sangat penting sebagai landasan pengambilan keputusan pembelanjaan bagi perusahaan. Seorang manajer keuangan harus bisa mengambil keputusan pendanaan dengan pertimbangan biaya minimum dan syarat-syarat yang paling menguntungkan. Tingkat *leverage* atau ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan juga harus menjadi perhatian oleh manajer keuangan. Perusahaan yang

memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mengindikasikan kesempatan bertumbuh perusahaan cenderung tinggi. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan dananya.

Menurut **Sartono (2015:89)** *leverage* merupakan rasio hutang yang menunjukkan sejauhmana perusahaan dapat memanfaatkan dana yang bersumber dari hutang untuk meningkatkan nilai perusahaan. Untuk mengukur leverage digunakan debt to equity ratio. Rasio tersebut diperoleh dengan membandingkan total kewajiban perusahaan dengan posisi modal yang tersimpan didalam perusahaan. Jika posisi hutang terlalu besar maka akan menciptakan ketakutan pelaku pasar dan akan memicu penurunan *price earning ratio*.

Faktor yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi keputusan investasi yaitu keputusan pendanaan. Menurut **Linda (2016:102)**, keputusan pendanaan adalah gambaran dari bentuk proporsi *financial* perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Keputusan pendanaan perusahaan merupakan salah satu faktor fundamental dalam operasi perusahaan. Struktur modal suatu perusahaan ditentukan oleh kebijakan pembelajaran dari manajer keuangan yang senantiasa dihadapkan pada pertimbangan baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

Dalam proses memaksimalkan keputusan investasi akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham yang sering disebut *agency problem*.

Tidak jarang pihak manajemen yaitu manajer perusahaan mempunyai tujuan dan kepentingan lain yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan sering mengabaikan kepentingan pemegang saham. Kepentingan manajer yang bertentangan dengan tujuan perusahaan dapat membahayakan kelangsungan perusahaan dan membuat kekeliruan dalam investasi. Konflik antara manajer dan pemegang saham dapat diminimumkan dengan suatu mekanisme pengawasan yang dapat menyejajarkan kepentingan-kepentingan tersebut sehingga timbul biaya keagenan. Ada beberapa alternatif untuk mengurangi biaya keagenan, salah satunya dengan adanya meningkatkan struktur modal dari laba ditahan **Tendi (2018:201)**.

Penelitian yang dilakukan oleh **Ginting (2017)**, yang melakukan penelitian tentang “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dan secara simultan profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh **Noviani (2017)**, yang melakukan penelitian tentang “Pengaruh Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Keputusan Investasi”. Hasil penelitian ini menemukan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dan keputusan

pendanaan dan kebijakan deviden secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan **Budianto (2017)** yang melakukan penelitian tentang “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Investasi”. Hasil penelitian ini menemukan bahwa secara parsial profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Tetapi secara bersama-sama profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Terakhir penelitian yang dilakukan oleh **Jonathan (2018)** yang melakukan penelitian tentang “Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap keputusan investasi Dengan Reaksi Pasar Sebagai Variabel Intervening”. Hasil penelitian ini menemukan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi, keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi melalui reaksi pasar, sedangkan reaksi pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan.

Perusahaan manufaktur, merupakan salah satu tipe industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terjadi persaingan yang cukup ketat dalam industri ini sehingga perusahaan berpacu-pacu dalam meningkatkan nilai perusahaannya. Salah satu perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang cukup berkualitas adalah manufaktur sektor *goods consumers industry*. Berikut ini gambaran keputusan

investasi (PER) perusahaan-perusahaan manufaktur sektor *goods consumers industry* sebagai berikut:

Tabel 1.1.
Keputusan Investasi (PER) Perusahaan *Good Consumers Industry*
Tahun 2014-2018

No	Nama Perusahaan	Price Earning Ratio				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	PT. Delta Djakarta Tbk	2,25	2,67	1,97	1,50	1,84
2	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2,86	2,02	4,75	2,59	6,84
3	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	7,30	6,89	9,30	5,66	6,01
4	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	8,17	8,27	6,97	6,41	7,44
5	PT. Mayora Indah Tbk	1,08	0,84	0,77	0,59	1,03
6	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	0,33	1,97	1,65	2,09	2,11
7	PT. Nippon Indosari Carpindo Tbk	3,84	3,79	3,15	1,82	1,94

Sumber : www.idx.com

Dari tabel diatas dapat dilihat, dari beberapa perusahaan sampel, terjadinya fluktuasi terhadap keputusan investasi yang diukur dengan PER, PT. Delta Djakarta Tbk keputusan investasi pada tahun 2014 sebesar 2,25, mengalami peningkatan pada tahun 2015 menjadi sebesar 2,67, tetapi pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi sebesar 1,97, pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali menjadi sebesar 1,50 dan pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar 1,84. Terjadinya fluktuasi terhadap keputusan investasi mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti profitabilitas, leverage dan keputusan pendanaan. *Price Earning Ratio* (PER) memiliki peranan penting bagi investor untuk menentukan saham mana yang akan dibeli..

Terjadinya fluktuasi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *goods consumers industry* mungkin disebabkan oleh profitabilitas, *leverage* dan keputusan pendanaan.

Berdasarkan pembahasan masalah diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian kembali dengan judul penelitian “**Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Keputusan Investasi Dengan Kebijakan Pendanaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Goods Consumers Industry* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang, dan kajian akuntansi keuangan banyak faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas yang dimiliki perusahaan masih rendah, hal ini menggambarkan bahwa perusahaan belum mampu mengelola perusahaan dengan baik.
2. *Leverage* yang dimiliki oleh perusahaan masih rendah, hal ini menandakan bahwa perusahaan belum mampu mengelola hutangnya dengan baik.
3. Likuiditas perusahaan manufaktur sektor *goods consumers industry* rendah, hal ini menandakan perusahaan belum mampu membayar hutang-hutang jangka pendeknya
4. Pembayaran deviden masih belum maksimal terhadap pemegang saham

5. *Net profit margin* perusahaan manufaktur sektor *goods consumers industry* berfluktuasi.
6. Ukuran perusahaan manufaktur sektor *goods consumers industry* yang masih terbatas.

1.3. Batasan Masalah

Untuk memberikan arahan dan memudahkan dalam penelitian ini, maka penulis memfokuskan menganalisa variabel bebas yaitu profitabilitas dan *leverage*, variabel terikat yaitu keputusan investasi dan variabel intervening yaitu keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur sektor *goods consumers industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, indentifikasi masalah dan batasan masalah yang diuraikan diatas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur sektor *goods consumers industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 ?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* secara parsial terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur sektor *goods consumers industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 ?

3. Bagaimana pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sektor *goods consumers industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 ?
4. Bagaimana pengaruh *leverage* secara parsial terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sektor *goods consumers industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 ?
5. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan secara parsial terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sektor *goods consumers industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 ?
6. Bagaimana pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap keputusan investasi yang dimediasi keputusan pendanaan sebagai *variable intervening* pada perusahaan manufaktur sektor *goods consumers industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 ?
7. Bagaimana pengaruh *leverage* secara parsial terhadap keputusan investasi yang dimediasi keputusan pendanaan sebagai *variable intervening* pada perusahaan manufaktur sektor *goods consumers industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 ?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mengestimasi seberapa besar pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur sektorgoods consumers industryyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
2. Untuk mengetahui dan mengestimasi seberapa besar pengaruhleveragesecara parsial terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur sektorgoods consumers industryyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018,
3. Untuk mengetahui dan mengestimasi seberapa besar pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sektorgoods consumers industryyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
4. Untuk mengetahui dan mengestimasi seberapa besar pengaruhleveragesecara parsial terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sektorgoods consumers industryyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
5. Untuk mengetahui dan mengestimasi seberapa besar pengaruh keputusan pendanaan secara parsial terhadap keputusan investasi pada perusahaan

manufaktur sektor *goods consumers industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

6. Untuk mengetahui dan mengestimasi seberapa besar pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap keputusan investasi yang dimediasi keputusan pendanaan sebagai *variable intervening* pada perusahaan manufaktur sektor *goods consumers industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
7. Untuk mengetahui dan mengestimasi seberapa besar pengaruh *leverage* secara parsial terhadap keputusan investasi yang dimediasi keputusan pendanaan sebagai *variable intervening* pada perusahaan manufaktur sektor *goods consumers industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

1.5.2. Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi dengan keputusan pendanaan sebagai *variable intervening* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi investor dan emiten untuk pengambilan keputusan, antara lain

keputusan untuk melakukan investasi dan keputusan untuk melakukan investasi yang lebih banyak.

3. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan berupa saran dan informasi kepada pihak manajemen perusahaan tentang kinerja keuangan dan dampak yang ditimbulkannya, sehingga untuk kedepanya perusahaan perfikir ulang dalam melakukan pengelolaan perusahaan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut terutama tentang keputusan investasi dan keputusan pendanaan.

5. Bagi Praktisi

Sebagai suatu penelitian terapan, pada dasarnya hasil penelitian ini lebih banyak tertuju pada bidang praktis, dalam hal ini adalah kegiatan pengelolaan perusahaan. Metode dan model analisis dalam penelitian ini, dilakukan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi dan keputusan pendanaan. Penelitian diharapkan bermanfaat untuk menganalisis dan mengevaluasi kegiatan untuk meningkatkan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan.

6. Bagi Akademisi

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi yang dimediasi keputusan pendanaan sebagai variable intervening
- b. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada penelitian selanjutnya dan memperkaya penelitian yang berkaitan pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi yang dimediasi keputusan pendanaan sebagai variable intervening pada perusahaan.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis terutama yang berkaitan dengan keputusan investasi dan keputusan pendanaan dan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhinya serta ilmu keuangan pada umumnya.